

Upaya Meningkatkan Pemahaman Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) Melalui Program Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kegiatan *In House Training* (IHT) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang

Rachmat Karno Utomo
SDN Pedurungan Tengah 01 Semarang
17.07.10.zahra@gmail.com

Abstrak

Kegiatan best practice ini adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Tugas pokok guru di sekolah adalah melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas sesuai dengan kurikulum, guna mencapai tujuan pembelajaran tersebut secara maksimal dan terarah dibutuhkan kompetensi guru dalam memahami kurikulum pembelajaran yang baik dan sesuai dengan lingkungan belajar murid. Sehingga perangkat pembelajaran yang dipergunakannya menjadi sebuah kebutuhan guru untuk mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bermakna bagi murid. Hasil best practice kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan *In House Training* (IHT) dapat meningkatkan pemahaman guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dengan pelaksanaan dan pengembangan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kondisi riil di kelasnya masing-masing.

Kata Kunci: implementasi, kurikulum merdeka, in house training, perangkat pembelajaran, riil.

Abstract

*This best practice activity is an activity that aims to increase teacher understanding in the Implementation of the Independent Curriculum (IKM). The main task of the teacher at school is to carry out the learning process in the classroom in accordance with the curriculum, in order to achieve these learning objectives optimally and with direction, teacher competency is needed in understanding a good learning curriculum and in accordance with the student learning environment. So that the learning tools they use become a teacher's need to develop a more meaningful learning process for students. The best practice results for this activity show that *In House Training* (IHT) can increase teachers' understanding of the Implementation of the Independent Curriculum (IKM) by implementing and developing learning tools that are in accordance with the real conditions in their respective classes.*

Keywords: implementation, independent curriculum, in-house training, learning tools, real.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran di sekolah dirancang melalui kurikulum untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid. Sehingga pengembangan dan pelaksanaan tujuan pembelajaran menjadi lebih terarah, terencana dan tercapainya visi dan misi sekolah. Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik, dan dituntut untuk melaksanakan kurikulum merdeka yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Dengan tututan tersebut guru dapat berinovasi, berkreasi dan membermaksnai kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas melalui pemilihan dan penerapan perangkat pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran serta sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan belajarnya.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran yang dikelola guru dapat diketahui hasilnya melalui pemahamannya dalam kurikulum yang dipergunakan dalam hal ini yaitu Kurikulum Merdeka (Kurmer). Hal ini dapat dilihat dari evaluasi hasil kegiatan dari 8 orang guru, 6 orang guru kelas dan 2 orang guru mata pelajaran diperoleh hasil rata-rata pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) adalah 87,5% atau hanya 1 orang guru yang belum memahami secara maksimal karena memang termasuk guru senior dengan masa kerja kurang 3 bulan mendekati purna tugasnya.

Kegiatan In House Training (IHT) ini menjadikan guru lebih aktif dan kreatif dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar murid dan menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna kepada murid berdasarkan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang telah dipahaminya.

KAJIAN/TINJAUAN PUSTAKA

Best practice adalah pengalaman terbaik dari keberhasilan seorang atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya termasuk dalam mengatasi berbagai masalah atau kendala dalam lingkungan tertentu (*ejurnal.upi.edu 2013*).

Menurut Untung Sutikno.blogspot.com (2010) *best practice* adalah cara yang paling efisien dan efektif mendapatkan hasil yang terbaik untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan berdasarkan prosedur yang berulang, dengan memberikan suatu bukti nyata yang dapat mengubah perilaku peserta didik atau seseorang.

Ciri-ciri Best Practice, yaitu:

- 1) Mengembangkan cara baru yang kreatif, inovatif, efektif, dan efisien dalam menyelesaikan masalah pembelajaran dan membawa sebuah perubahan yang hasilnya luar biasa.
- 2) Mampu menyelesaikan masalah tertentu dengan cara terbaik.
- 3) Mampu menyelesaikan masalah secara berkelanjutan atau dampak dan manfaatnya berkelanjutan.
- 4) Meningkatkan kualitas pendidik.
- 5) Meningkatkan profesionalisme guru, kepala sekolah, pengawas, dan pengembangan pendidikan.
- 6) Berdasarkan temuan masalah nyata yang terjadi di lapangan.
- 7) Adanya pengakuan bahwa keberhasilan tersebut dapat ditiru, diadopsi oleh orang lain.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya (Sudarwan Danim, 2011: 5). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen). Lebih lanjut dijelaskan bahwa peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya (Khoiri, dkk: 2022). Dari beberapa kutipan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa guru adalah sebagai agen pembaharuan dimana guru dapat menjadi panutan bagi peserta didik dan lingkungan sekitarnya dimanapun berada, guru juga dapat mengajarkan banyak hal kepada peserta didik dari tidak tahu menjadi tahu sehingga berguna bagi bangsa dan negara.

Pemahaman/*pe-ma-ham-an/n* proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan: ~ *bahasa sumber dan bahasa sasaran sangat penting bagi penerjemah; (dalam <https://kbbi.web.id/paham>)*. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (<https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka#:~:text=Kurikulum%20Merdeka%20adalah%20kurikulum%20dengan,mendalami%20konsep%20dan%20menguatkan%20kompetensi>).

Monitoring merupakan kegiatan untuk mengetahui apakah program yang telah dibuat berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, adakah hambatan yang terjadi dan bagaimana para

pelaksana program itu mengatasi hambatan tersebut. Monitoring adalah pemantauan rutin terhadap pelaksanaan program kegiatan untuk mengetahui perkembangan dan mengidentifikasi apakah kegiatan dijalankan sesuai perencanaan atau tidak.

“Monitoring lebih menekankan pada pemantauan terhadap proses pelaksanaan” (Departemen Pendidikan Nasional: 2001). Menurut Dr. Harry Hikmat (2010), monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan secara sistematis dan berkelanjutan tentang kegiatan/program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program/kegiatan itu selanjutnya. Miller (2008) mengartikan evaluasi sebagai suatu pertimbangan kualitatif yang menggunakan hasil pengukuran dari tes maupun non tes untuk menentukan suatu kualitas.

Menurut Prof. Drs. Anas Sudijono dalam bukunya pengantar evaluasi Pendidikan menyatakan bahwa Evaluasi sangat diperlukan dalam pendidikan formal, dalam hal ini sekolah. Khususnya evaluasi mengenai hasil belajar. Hal ini dimaksudkan untuk melihat tingkat kemampuan dan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Ada dua teknik yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi hasil belajar, yaitu tes dan nontes. Buku ini akan membahas tentang teknik test yang digunakan dalam evaluasi hasil belajar, diantaranya mengenai penyusunan dan pelaksanaan tes; pengujian validitas tes dan validitas item tes; pengujian reliabilitas tes; pemeriksaan, pemberian skor, dan pengolahan hasil tes; serta penentuan nilai akhir; penyusunan ranking, dan pembuatan profile prestasi belajar.

Definisi *in-house training* yang lebih umum diberikan oleh Nawawi (1983:113), yaitu suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam bidang tertentu sesuai dengan tugasnya agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitasnya. Arti kata "*in-house training*" Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia adalah pelatihan in-house; pelatihan internal (dalam <https://kamuslengkap.id/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/in-house-training/>). Berdasarkan dari berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa in house training menurut penulis merupakan program pelatihan yang dilakukan dari pihak sekolah sendiri untuk meningkatkan Profesionalitas guru, kompetensi guru, serta kinerja guru.

PEMBAHASAN MASALAH

Langkah-langkah atau Cara-cara Dalam Memecahkan Masalah, Kerangka Berpikir: Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang dalam pelaksanaannya dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) melalui tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Perencanaan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dimonitor, variabel yang akan dimonitor, dengan menggunakan indikator yang sesuai dengan tujuan Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang yaitu;

- Peningkatan kompetensi Guru SD Negeri Pedurungan Tengah 01/peserta IHT dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Kurmer), dengan menyusun instrumen evaluasi hasil kegiatan IHT.
- Dampak keberhasilan kegiatan, dengan menyusun instrumen dampak keberhasilan kegiatan IHT terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.
- Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid), dengan menyusun instrumen pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid).

Pelaksanaan Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang yaitu:

Hari Rabu Tanggal 27 Juli 2022 pukul 09.30WIB – 15.30 WIB di ruang Kelas 6 SD Negeri Pedurungan Tengah 01.

Cara monitoring yaitu dengan menjawab uraian indikator/komponen dalam instrumen, mencatat peristiwa penting yang dilaksanakan oleh: Semua Guru selaku Peserta; Kepala Sekolah (KS); Murid SD Negeri Pedurungan Tengah 01. Prosedur dan Tahapan Monitoring dilaksanakan pada saat awal mulai - saat berlangsung - sampai akhir. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan: Instrumen evaluasi hasil kegiatan IHT, Instrumen dampak keberhasilan kegiatan IHT terhadap

peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik, Instrumen pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid).

Evaluasi adalah penilaian terhadap pencapaian indikator keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk penilai, kriteria penilaian, dan skor penilaian. Cara Evaluasinya dilakukan ketika kegiatan hampir atau telah selesai secara bersama sama.

- Awal kegiatan dilakukan dilakukan kegiatan:
 - ✓ Apersepsi tentang istilah-istilah baru yang dipakai dalam implementasi Kurikulum Merdeka;
 - ✓ Narsum menjelaskan beberapa istilah-istilah baru implementasi Kurikulum Merdeka tersebut dengan membandingkan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam K13;
 - ✓ Narsum memberikan pemahaman dalam penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Modul Ajar (MA) yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka;
 - ✓ Guru diminta untuk menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Modul Ajar (MA) yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berdasarkan contoh yang sudah disampaikan Narsum.
- Menganalisis data hasil jawaban dalam instrumen monitoring dihitung untuk pengolahan skor dan diperoleh nilai
- Merekapitulasi hasil pengolahan nilai dari instrumen:
 - ✓ Evaluasi hasil kegiatan IHT.
 - ✓ Dampak keberhasilan kegiatan IHT terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.
 - ✓ Pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid).

Pelaporan Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Semarang Tahun 2022 sebagai berikut: Hasil rekapitulasi pengolahan nilai dari kegiatan IHT secara keseluruhan sebagai bukti/hasil evaluasi (bahan refleksi) dan sebagai umpan balik atau masukan bagi Guru/warga sekolah SD Negeri Pedurungan Tengah 01, Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdampak pada usulan kegiatan ke masa depan dan sebagai rekomendasi/tindak lanjut kegiatan, Berikut susunan program dan laporan monitoring dan evaluasi

- ✓ Judul Monitoring dan Evaluasi
- ✓ Daftar isi
- ✓ Kata Pengantar
- ✓ Bab I Pendahuluan
- ✓ Bab II Prosedur Pelaksanaan
- ✓ Bab III Penutup
- ✓ Daftar Pustaka
- ✓ Dokumentasi
- ✓ Lampiran

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dari penulisan best practice ini adalah “Pemahaman Guru Dalam Memahami Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Kegiatan In House Training (IHT) Di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Kota Semarang”.

Ide/Gagasan yang Diterapkan

1. Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dimonitor, variabel yang akan dimonitor, dengan menggunakan indikator yang sesuai dengan tujuan Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Semarang Tahun 2022 yaitu;

1. Peningkatan kompetensi Guru SD Negeri Pedurungan Tengah 01/peserta IHT dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka (Kurmer), dengan menyusun instrumen evaluasi hasil kegiatan IHT.
2. Dampak keberhasilan kegiatan, dengan menyusun instrumen dampak keberhasilan kegiatan IHT terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.

3. Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid), dengan menyusun instrumen pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid).

2. Langkah Langkah Kegiatan IHT

Kegiatan Monitoring

Cara monitoring yaitu dengan menjawab uraian indikator/komponen dalam instrumen, mencatat peristiwa penting yang dilaksanakan oleh:

- a) Semua Guru selaku Peserta;
- b) Kepala Sekolah (KS);
- c) Murid SD Negeri Pedurungan Tengah 01.

Prosedur dan Tahapan Monitoring dilaksanakan pada saat awal mulai - saat berlangsung - sampai akhir.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan:

- a) Instrumen evaluasi hasil kegiatan IHT.
- b) Instrumen dampak keberhasilan kegiatan IHT terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.
- c) Instrumen pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid).

Kegiatan Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap pencapaian indikator keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan petunjuk penilai, kriteria penilaian, dan skor penilaian.

Cara Evaluasinya dilakukan ketika kegiatan hampir atau telah selesai secara bersama sama.

- a. Awal kegiatan dilakukan dilakukan kegiatan:
 - 1) Apersepsi tentang istilah-istilah baru yang dipakai dalam implementasi Kurikulum Merdeka;
 - 2) Narsum menjelaskan beberapa istilah-istilah baru implementasi Kurikulum Merdeka tersebut dengan membandingkan dengan istilah-istilah yang terdapat dalam K13;
 - 3) Narsum memberikan pemahaman dalam penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Modul Ajar (MA) yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka;
 - 4) Guru diminta untuk menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Modul Ajar (MA) yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka berdasarkan contoh yang sudah disampaikan Narsum.
- b. Menganalisis data hasil jawaban dalam instrumen monitoring dihitung untuk pengolahan skor dan diperoleh nilai
- c. Merekapitulasi hasil pengolahan nilai dari instrumen:
 - 1) Evaluasi hasil kegiatan IHT.
 - 2) Dampak keberhasilan kegiatan IHT terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik.
 - 3) Pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid).

Pelaporan

Pelaporan Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Semarang Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Hasil rekapitulasi pengolahan nilai dari kegiatan IHT secara keseluruhan sebagai bukti/hasil evaluasi (bahan refleksi) dan sebagai umpan balik atau masukan bagi Guru/warga sekolah SD Negeri Pedurungan Tengah 01.
2. Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi berdampak pada usulan kegiatan ke masa depan dan sebagai rekomendasi/tindak lanjut kegiatan.
3. Berikut susunan program dan laporan monitoring dan evaluasi
 - 1) Judul Monitoring dan Evaluasi
 - 2) Daftar isi
 - 3) Kata Pengantar
 - 4) Bab I Pendahuluan
 - 5) Bab II Prosedur Pelaksanaan
 - 6) Bab III Penutup

- 7) Daftar Pustaka
- 8) Dokumentasi
- 9) Lampiran


3. Hasil Kegiatan Monev

a) Analisa Hasil Kualitatif

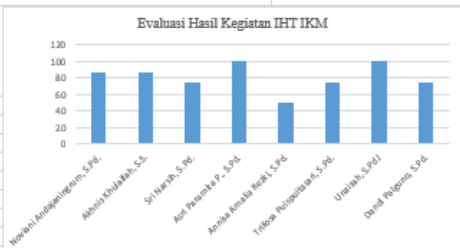
No	Jenis Monev	Deskripsi Hasil Keterlaksanaan	Ketercapaian		Rekomendasi/Tindak Lanjut
			Kuantitatif (Angka)	Kualitatif (Huruf)	
1	2	3	4	5	6
1	Evaluasi hasil kegiatan RPK	Berdasarkan evaluasi hasil kegiatan IHT IKM sudah mencapai hasil yang maksimal, sehingga secara keseluruhan sudah mendapat predikat sangat baik, walaupun ada satu guru yang masih mendapat predikat cukup. Karena memang guru tersebut adalah guru baru yang berstatus non ASN yang dulunya mengajar di SDLB.	87,50%	Sangat Baik	Guru yang mendapatkan predikan cukup tersebut perlu belajar lebih banyak lagi dari guru-guru senior tentang IKM.
2	Evaluasi dampak keberhasilan kegiatan IHT IKM terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik	Berdasarkan evaluasi dampak keberhasilan kegiatan IHT IKM terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik sudah didapat hasil yang sangat baik, karena dengan pembelajaran yang berbasis IKM maka kemampuan murid menjadi meningkat baik dilihat dari segi ranah sikap,	100%	Sangat Baik	Perlu dilakukan tindak lanjut surver karakter dan survey lingkungan peserta didik.

		pengetahuan, dan keterampilannya.			
3	Pencapaian <i>Students Wellbeing</i>	Berdasarkan pencapaian <i>Students Wellbeing</i> secara keseluruhan semua siswa yang menjadi sampel sudah mencapai hasil sangat baik.	100%	Sangat Baik	Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru perlu ditingkatkan agar diharapkan dapat mencapai IKM yang sudah ditetapkan di kelasnya masing-masing.

b) Kuantitatif
Evaluasi Hasil Kegiatan IHT



 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01				
Narasumber	: Galih Suci Pratama, M.Pd.			
Kepala Sekolah	: Rachmat Karno Utomo, S.Pd.SD.			
Hari, Tanggal	: Rabu, 27 Juli 2022			
URAIAN KEGIATAN	Terpahaminya penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Modul Ajar (MA) yang mengimplementasikan	Tersusunnya Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Capaian Pembelajaran (CP), dan Modul Ajar (MA) yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	Jumlah	HASIL
Noviani Andajaningrum,	4	3	7	87.5
Akhnis Khulafah, S.S.	4	3	7	87.5
Sri Narsih, S.Pd.	3	3	6	75
Asri Paramita P., S.Pd.	4	4	8	100
Annisa Amalia Rezki,	2	2	4	50
Trifosa Puispitasari,	3	3	6	75
Unisah, S.Pd.I	4	4	8	100
Dandi Palguno, S.Pd.	3	3	6	75

URAIAN KEGIATAN	HASIL
Noviani Andajaningrum,	87.5
Akhnis Khulafah, S.S.	87.5
Sri Narsih, S.Pd.	75
Asri Paramita P., S.Pd.	100
Annisa Amalia Rezki,	50
Trifosa Puispitasari,	75
Unisah, S.Pd.I	100
Dandi Palguno, S.Pd.	75


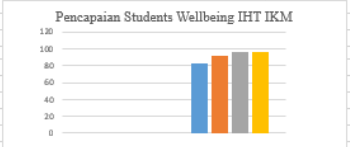


Evaluasi Hasil Kegiatan IHT IKM

Dampak Keberhasilan Kegiatan IHT Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Peserta Didik

 Rekapitulasi Dampak Keberhasilan Kegiatan In House Training (IHT) Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Peserta Didik Implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri Pedurungan Tengah 01									
Narasumber		: Galih Suci Pratama, M.Pd.							
Kepala Sekolah		: Rachmat Karno Utomo, S.Pd.SD.							
Hari, Tanggal		: Rabu, 27 Juli 2022							
URAIAN KEGIATAN	Peserta didik antusias dalam pembelajaran.	Peserta didik kreatif dalam pembelajaran.	Peserta didik mampu berpikir kritis dalam pembelajaran.	Peserta didik memiliki sikap saling menghargai dalam pembelajaran.	Peserta didik memiliki sikap gotong royong dalam	Peserta didik memiliki sikap mandiri dalam pembelajaran.	Peserta didik memiliki sikap peduli dalam	JUMLAH	HASIL
Noviani Andajaningrum,	3	3	2	4	4	4	3	23	82.14
Asri Paramita P., S.Pd.	4	3	3	4	4	4	4	26	92.86
URAIAN KEGIATAN	HASIL SIKLUS 1								
Noviani Andajaningrum,	82.14								
Asri Paramita P., S.Pd.	92.86								

Pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid)

 Rekapitulasi Pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid) Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01									
Narasumber		: Galih Suci Pratama, M.Pd.							
Kepala Sekolah		: Rachmat Karno Utomo, S.Pd.SD.							
Hari, Tanggal		: Rabu, 27 Juli 2022							
JRAIAN KEGIATAN	Dengan pembelajaran yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, saya merasa antusias dalam pembelajaran di	Dengan pembelajaran yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, saya merasa kreatif dalam pembelajaran.	Dengan pembelajaran yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, saya merasa mampu berpikir kritis dalam	Dengan pembelajaran yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, saya merasa memiliki sikap saling menghargai	Dengan pembelajaran yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, saya merasa memiliki sikap gotong royong dalam	Dengan pembelajaran yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, saya merasa memiliki sikap mandiri dalam	JUMLAH	HASIL	
Rizky Samudra	4	4	2	2	4	4	20	83.33	
M. Zaky	4	4	2	4	4	4	22	91.67	
Alya Nazihah Wah	4	4	3	4	4	4	23	95.83	
Satria Putra Nagi	4	3	4	4	4	4	23	95.83	
JRAIAN KEGIATAN	HASIL								
Rizky Samudra	83.33								
M. Zaky	91.67								
Alya Nazihah Wah	95.83								
Satria Putra Nagi	95.83								

4. Hambatan-hambatan yang Harus Diatasi

Dalam pelaksanaan Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Semarang ini terdapat kendala yang muncul, antara lain:

a. Pembimbingan Khusus

Karena masih banyak guru yang belum memahami implementasi Kurikulum Merdeka dengan baik terutama yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran yang harus mereka buat selama kegiatan IHT berlangsung. Maka hal tersebut dimungkinkan tidak akan selesai tepat waktu mengingat kegiatan IHT ini sangat singkat waktunya. Dan juga masih ada kecenderungan guru yang harus banyak bertanya-tanya untuk menggali lebih jauh dan mendalam kepada mentor/narsum tentang perangkat pembelajaran dalam kurikulum ini.

Solusi:

Dilakukan pembimbingan khusus baik secara mandiri maupun kolektif dalam pembuatan perangkat pembelajaran oleh mentor/narsum secara daring dan sekolah juga akan mendatangkan kembali mentor/narsum sebagai kegiatan pembimbingan khusus atau sebagai

kegiatan IHT lanjutan. Sedangkan dalam pembuatan perangkat pembelajarn guru dapat menggunakan waktu luang ketika ada KBM Guru Mapel yang masuk dikelasnya atau juga waktu luang ketika selesai mengajar sampai waktu pulang.

b. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Karena kegiatan IHT ini waktu pelaksanaannya sangat singkat maka banyak kendala teknis dan nonteknis yang dihadapi. Karena kegiatan ini harus mampu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, sehingga pelaksanaannya dilakukan secara berkelanjutan. Namun, gambaran-gambaran keberhasilan masih belum nampak dengan jelas. Dan pelaksanaannya pun masih diragukan oleh guru-guru.

Solusi:

Dilakukan kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan IHT ini agar dapat terukur secara kuantitatif dan kualitatif keberhasilannya untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap IKM dan pencapaian Students Wellbeing.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Bahwa monitoring adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan penyelenggaraan sekolah, apakah sudah sesuai dengan rencana, program, dan/atau standar yang telah ditetapkan, serta menemukan hambatan-hambatan yang harus diatasi dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Bahwa Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan pelaksanaan penyelenggaraan sekolah atau sejauhmana keberhasilan yang telah dicapai dalam kurun waktu tertentu.
3. Bahwa monitoring dan evaluasi (monev) Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Semarang dalam dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan (*Nanang Fattah, (1996)*) menggunakan penetapan standar, pengukuran prestasi/hasil kerja, dan penilaian yang sesuai standar dengan instrumen:
 - 1) Evaluasi hasil kegiatan IHT
 - 2) Dampak keberhasilan kegiatan IHT terhadap peningkatan kualitas pembelajaran bagi peserta didik
 - 3) Pencapaian Students Wellbeing (Kebahagiaan Murid)

SARAN

1. Pada pelaksanaan monitoring dan evaluasi (monev) Kegiatan In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) di SD Negeri Pedurungan Tengah 01 Semarang dibutuhkan kerjasama pihak terkait dan kecermatan, keakuratan dan akuntabel.
2. Hasil dari monitoring dan evaluasi, hendaknya dapat bermanfaat bagi guru, kepala sekolah, kepala sekolah, pengawas sekolah dan semua pihak yang terkait dengan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- (2001). *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta.
- Anas Sudijono. (2013). *Pengantar evaluasi peendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. 2011: 5. *Profesi Kependidikan*. Deepublish. CV Budi Utama: Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional: 2001.
- Dunn, William N. 2000. *Pengantar Analisa Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996).
- Hikmat, Dr. Harry. 2010. *Monitoring Dan Evaluasi Proyek*.
- <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/kurikulum-merdeka#:~:text=Kurikulum%20Merdeka%20adalah%20kurikulum%20dengan,mendalami%20konsep%20dan%20menguatkan%20kompetensi>.

<https://kamuslengkap.id/kamus/inggris-indonesia/arti-kata/in-house-training/>).

<https://kbbi.web.id/paham>.

Khoiri, N., dkk. 2022. Pendampingan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Bagi Guru IPA SMP Kota Semarang. Prosiding SNHP LPPM Universitas PGRI Semarang Vol 3 Desember 2022.

Miller, Patrick W. 2008. Measurement and teaching. Indiana: USA.

Nawawi, H. 1983. Administrasi dan Organisasi Bimbingan dan Penyuluhan. Penerbit: Jakarta: Ghalia Indonesia.

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Untung Sutikno.blogspot.com (2010).

www.ejurnal.upi.edu.2013.